

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk menciptakan suatu suasana pembelajaran yang aktif dan dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan keagamaan, spiritual, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, sikap social, dan keterampilan yang akan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga sebagai proses mendapatkan pengetahuan yang lebih, memiliki wawasan dan pengalaman yang luas untuk menentukan tujuan hidup seseorang untuk menjadi lebih baik lagi. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses timbal balik antara pendidik dan anak didik yang melibatkan berbagai faktor pendidikan lainnya, diselenggarakan guna mencapai tujuan pendidikan, dengan senantiasa didasari oleh nilai-nilai tertentu.

Berdasarkan Sisdiknas tahun 2003 tentang tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab, agar tercapainya tujuan pendidikan nasional .

Kemajuan dunia pendidikan semakin pesat dan menuntut guru mendukung dan berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia. Di Indonesia terdapat 5 mata pelajaran wajib bagi peserta didik , salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Empat keterampilan itu adalah keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak dan keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan tersebut yang paling membutuhkan ialah keterampilan menulis karena dalam keterampilan menulis memerlukan pemahaman tentang berbagai aspek yang dapat mengasah keterampilan pada seseorang dalam menulis, diantaranya dilihat dari keluasan kosakata yang dimiliki, selain itu untuk mendukung keterampilan menulis juga dilihat dari seberapa ia membaca sebuah tulisan pada buku, dan bagaimana ia berkomunikasi dengan banyak orang yang memiliki bahasa yang beragam. Keterampilan menulis berkaitan dengan membaca yang baik, dan mampu menyesuaikan sesuatu hal dengan kata-kata dengan bahasa tulisan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman 2016:3). Menulis juga merupakan jenis keterampilan yang kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis, seperti pada menuliskan sebuah karangan sederhana kita dengan keluarga, seorang siswa harus menggambarkan diri kita dan keluarga dalam bentuk tulisan sehingga dapat dipahami dan mudah digambarkan dalam pikiran siswa yang lain.

Tujuan dari menulis sebuah karangan adalah seorang pembaca dapat melihat apa yang penulis lihat dalam penggambarannya. Objek yang ditulis adalah sesuatu yang telah ditangkap melalui panca indra kita, pengalaman yang dialami oleh siswa, keluarga, sesuatu yang sering digunakan semisal sepeda, motor, mobil, dan sesuatu yang sering dilihat dilingkungan sekitar. Karangan itu sendiri memiliki banyak jenisnya pada siswa kelas V biasanya mempelajari tentang karangan narasi.

Narasi itu sendiri merupakan cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Kejadian, yokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Narasi bisa berisi fiksi bisa pula fakta atau rekaan yang direka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja (Dalman 2016:105).

Namun pada permasalahan dalam menulis karangan narasi sangat banyak sekali terjadi pada peserta didik, sering kali terjadi disebabkan oleh kurang minatnya menulis, kesulitan dalam menyusun kalimat dan kurang menguasai kata dan tatanan bahasa. Kesulitan tersebut menyebabkan mereka tidak bisa menuliskan apa yang mereka ingin tuliskan, sehingga tujuan dari menulis sebuah karangan narasi tidak tercapai dan siswa menjadi tidak bersemangat dalam menulis sebuah karangan narasi. Dalam hal ini media pembelajaran dapat menjadikan sarana untuk menguatkan pemahaman siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Selain untuk menarik perhatian siswa juga dapat memudahkan dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswa dengan memanfaatkan fasilitas dari sekolah atau dengan membuat media pembelajaran sendiri yang kreatif dan inovatif dan dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa sd kelas V adalah media gambar. Media gambar dapat menjadikan solusi agar siswa tidak merasa sulit untuk mengembangkan tulisannya. Media gambar sebagai alat untuk memancing daya imajinasi siswa dan daya nalar mereka sehingga peserta didik lebih mudah untuk membuat sebuah karangan narasi.

Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya. Dengan judul tersebut peneliti berharap agar kedepan guru di zaman ini mampu menyampaikan materi pembelajaran dan mampu membuat pembelajaran dengan suasana kelas menjadi menyenangkan baik melalui suatu media pembelajaran yang membuat siswa antusias untuk belajar.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas ruanglingkup dan pembatasan masalah agar permasalahan dibahas tidak terlalu luas sehingga dapat mengarahkan jalannya penelitian, batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a) Penelitian dilakukan dengan menggunakan media kartu bergambar
- b) Penelitian dilakukan untuk menumbuhkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa melalui media kartu bergambar
- c) Peserta didik sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya tahun ajaran 2018-2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN Menanggal 601 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN Menanggal 601 Surabaya

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran.
 - b. Membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan
 - c. Memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas.

- d. Membuat alternatif bagi guru dalam memberikan variasi memilih pendekatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa
- 2. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - c. Meningkatkan minat belajar siswa
- 3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
 - b. Meningkatkan prestasi sekolah
- 4. Bagi Pembaca
 - a. Menambah pengetahuan tentang media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.